

FOTO: IM/FRANS

## Polda Se-Indonesia Deteksi Unggahan Netizen yang hina Ibu Negara Iriana Jokowi

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Siber (Dirtupidsiber) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri, Brigjen Adi Vivid, sebut seluruh polda di Indonesia mendeteksi unggahan akun Twitter @Koprofiljati yang diduga menghina ibu negara, Iriana Jokowi.

Postingan Twitter yang turut mencantumkan foto istri Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Presiden Korea Selatan Kim Kun-hee itu, ditemukan Bareskrim dan semua polda saat sedang melakukan patroli siber.

"Informasi tentang kasus tersebut bermula hasil dari patroli siber yang dilakukan, tidak hanya oleh jajaran Direktorat Siber Bareskrim Polri, tapi juga dilakukan jajaran Direktorat Krimsus (dalam hal ini Subdit Siber) seluruh polda se-Indonesia," ujar Vivid saat diminta konfirmasi, Minggu (20/11).

Vivid mengatakan, patroli siber memang dilakukan oleh kepolisian secara rutin. Menurutnya, patroli tersebut dilakukan agar masyarakat tidak punya ruang untuk menyebarkan atau membuat konten yang negatif.

Vivid menyebut konten negatif bisa saja membuat pengunggahnya terseret ke ranah hukum. "Agar tidak ada ruang bagi masyarakat untuk menyebarkan hal-hal yang negatif, serta bisa berimplikasi hukum terhadap pelanggar," tuturnya.

Sementara itu, Vivid mengimbau kepada seluruh lapisan masyarakat agar

media sosial hendaknya digunakan untuk hal-hal yang positif. Dia meminta media sosial tidak disalahgunakan untuk menyebarkan SARA, penghinaan, pornografi, kebencian, serta hal negatif lainnya.

"Apabila tetap dilakukan, maka akan kami proses sesuai ketentuan hukum yang berlaku," imbuh Vivid.

Sebelumnya, Bareskrim Polri tengah mencari pemilik akun Twitter @Koprofiljati yang diduga melakukan penghinaan terhadap ibu negara Iriana Jokowi.

"Betul (sedang dicari). Kita sedang lidik identitas pelaku," ujar Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid saat diminta konfirmasi, Jumat (18/11).

Vivid menjelaskan, pihaknya sudah menemukan unsur pidana dari unggahan @Koprofiljati itu.

"Kita sudah temukan dugaan unsur pidananya," ucapnya.

Adapun akun @Koprofiljati sempat membuat cuitan yang menyertakan foto Iriana Jokowi. Dalam foto tersebut, Iriana Jokowi foto bersama istri Presiden Korea Selatan Kim Kun-hee. Kemudian, @Koprofiljati menuliskan cuitannya pada Kamis (17/11/2022).

"Bi, tolong buat kan kamu kita minum."

"Baik, Nyonya."

Kini, akun Twitter tersebut sudah tidak bisa diakses lagi. Cuitan tersebut pun viral di media sosial. • Ius



### SAFARI SHOLAT SUBUH BERJAMAAH

Kapolsek Kalideres Metro Jakarta Barat AKP Syarif Wasdar dan jajaran berfoto bersama Ustadz Haji Sab'qi dan para jamaah dalam kegiatan Safari Sholat Subuh Berjamaah, di Masjid An Nur Kampung Pinggir, Pegadungan, Kalideres Jakarta Barat, Minggu, (20/11). Dalam menjaga kerukunan dan hubungan yang harmonis antara Polri dengan tokoh agama, Polsek Kalideres melakukan kegiatan Safari Sholat Subuh Berjamaah.

## Polri Masih Proses Pembentukan Mapolda untuk Empat Provinsi Baru di Papua

Polri kaji pembentukan Mapolda di empat provinsi baru di Papua. Saat ini, Polri mekasimalkan Polsek dan Polres yang ada di empat provinsi baru itu.

JAKARTA (IM) - Markas Besar (Mabes) Polri masih memproses pembentukan Mapolda di empat provinsi di Papua yang baru disahkan. Keempat provinsi baru yang dimaksud adalah Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Barat Daya, dan Provinsi Papua Tengah.

Dengan diremikannya keempat provinsi baru tersebut, maka Indonesia kini resmi memiliki 38 provinsi.

"Belum, masih dikaji ulang dulu oleh Srena (Staf Kapolri Bidang Perencanaan Umum dan Anggaran) Mabes Polri," ujar Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri Irjen Dedi Prasetyo saat

diminta konfirmasi, Minggu (20/11).

Dedi memaparkan, untuk saat ini Polri masih akan memaksimalkan Polsek dan Polres yang ada di empat provinsi baru itu. Saat ini, Polri masih mengkaji mengenai pembentukan Mapolda di Provinsi Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

Provinsi Papua Barat Daya yang baru-baru ini disahkan mencakup enam wilayah yakni Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Tambora, dan Kabupaten Mamberamo. Kota Sorong ditetapkan sebagai ibu kotanya.

Papua Barat Daya meru-

pakan pemekaran dari Papua. Perihal pemekaran ini dituangkan dalam Undang-Undang tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya. UU tersebut baru saja disahkan melalui rapat paripurna DPR yang melibatkan pemerintah pada Kamis (17/11).

"Hari ini merupakan tonggak sejarah bagi masyarakat, khususnya masyarakat wilayah Sorong Raya dan sekitarnya. Tentunya bagi Indonesia yang penuh sukacita menyambut hadirnya Provinsi Papua Barat Daya sebagai provinsi ke-38 Republik Indonesia," kata Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam rapat.

Kendati bergembira, Tito mengatakan bahwa masih banyak PR yang harus dikerjakan untuk membenahi provinsi baru ini ke depan.

"Masih banyak kerjaan ke depan yang memerlukan kolaborasi kita semua, baik pemerintah, kemudian daerah, dan tentunya juga dari DPR

dan DPD RI, semua pemangku kepentingan," katanya.

Belum lama ini, pemerintah juga meresmikan tiga provinsi baru hasil pemekaran Provinsi Papua. Ketiga provinsi itu yakni Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan. Provinsi Papua Selatan mencakup empat kabupaten yakni Kabupaten Merauke, Mappi, Asmat, dan Boven Digoel.

Sementara, Provinsi Papua Tengah memiliki dela-

pan kabupaten yang terdiri dari Nabire, Paniai, Mimika, Dogiyai, Deyiai, Intan Jaya, Puncak, dan Kabupaten Puncak Jaya.

Lalu, Provinsi Papua Pegunungan meliputi delapan kabupaten yaitu Jayawijaya, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Nduga, Tolikara, Yahukimo, Yalimo, dan Kabupaten Pegunungan Bintang. Pada Jumat (11/11) Mendagri melantik tiga penjabat (pj) gubernur di tiga provinsi itu. • Ius

## Polda Metro Jaya akan Konfrontir Irjen Teddy dengan Tersangka Lain

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya akan melakukan konfrontir antara tersangka Irjen Teddy Minahasa dengan AKBP Doddy Prawiranegara dan Linda, yang juga sudah berstatus tersangka dalam kasus Narkoba.

Rencananya konfrontir akan dilakukan hari ini, Senin (21/11) di Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya. "Irjen Pol Teddy Minahasa akan dikonfrontir dengan tersangka lain, Senin 21 November 2022 pukul 09.00 WIB di Direktorat Narkoba Polda," kata Pengacara Irjen Teddy Minahasa, Hotman Paris Hutapea, dalam keterangan tertulis, Sabtu (19/11).

Lebih lanjut Hotman mengatakan, kliennya akan konfrontir dengan tersangka lainnya yakni mantan Kapolres

AKBP Doddy Prawiranegara dan Linda.

"Teddy dikonfrontir dengan tersangka Kapolres dan diduga pengedar Linda," pungkasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kapolda Jawa Timur (Jatim) yang baru diangkat, yaitu Irjen Pol Teddy Minahasa (TM) ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus peredaran gelap narkoba.

Penetapan tersangka terhadap Irjen Teddy setelah pihak kepolisian melakukan gelar perkara. Kasus narkoba yang menyeret Irjen Teddy Minahasa juga melibatkan 11 orang tersangka yang sudah ditetapkan oleh Polda Metro Jaya. Kesebelas tersangka tersebut adalah HE, AR, AD, KS, J, L, A, AW, DG, D, dan TM. • Ius

## SIDANG PEMBUNUHAN BRIGADIR J Senin, 10 Polisi Bersaksi di Sidang Kuat Ma'ruf, Ada Eks Kasat Reskrim Jaksel

JAKARTA (IM) - Sidang pembunuhan berencana terhadap Brigadir N Yosua Hutabarat ALIAS Brigadir J, dengan terdakwa Kuat Ma'ruf, Bhara Richard Eliezzer Pudihang Lumiu dan Briпка Ricky Rizal akan digelar, Senin (21/11).

Pengacara Kuat, Irwan Irawan menyebut, agenda sidang pemeriksaan saksi. Kali ini saksi-saksi yang dihadirkan semua berasal dari kepolisian.

"(Saksi) semua dari kepolisian," kata Irwan kepada wartawan, Minggu (20/11). Irwan menerangkan ada 10

polisi yang rencananya akan dihadirkan sebagai saksi di sidang besok. Para saksi itu di antaranya ada mantan Kasat Reskrim Polres Jaksel Ridwan R Soplanit dan mantan Kanit I Satreskrim Polres Jaksel Rifaizal Samual.

"(Saksi yang akan hadir) Dhanu Fajar Subekti, Ridwan R Soplanit, Rifaizal Samual, Martin Gabe Sahata, Sulap Abo, Arsy Daiva Gunawan, Reinhard Reagend Mandey, Susanto Haris, Teddy Rohendi dan Endra Budi Argana," kata Irwan. • Ius



### DAMPAK BANCANA HIDROMETEOROLOGI DI GUNUNG KIDUL

Warga dibantu anggota TNI dan Polisi memotong pohon tumbang di Semin, Gunungkidul, DI Yogyakarta, Sabtu (19/11). Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunung Kidul sebanyak 1.446 warga terdampak dan jalan, jembatan terputus serta rumah rusak akibat bencana hidrometeorologi.

## Laporan Korban Kanjuruhan terhadap Eks Kapolda Jatim Disebut Segera Terbit

JAKARTA (IM) - Pengacara korban Tragedi Kanjuruhan, Anjar Nawan Yusky, mengklaim laporan polisi (LP) terhadap eks Kapolda Jawa Timur (Jatim) Irjen Nico Afinta hingga personel kepolisian lain diterbitkan oleh Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri, Senin (21/11) pagi.

Anjar menyebutkan kejelasan status pelaporan para korban Tragedi Kanjuruhan itu baru didapat usai mereka menggeruduk Mabes Polri, Jakarta Selatan, kemarin.

"Laporan di hari Jumat belum jelas statusnya. Maka dari itu kemarin kami datang kembali Bareskrim. Akhirnya dapat jawaban jika hari Senin jam 9 pagi laporan polisi akan diterbitkan," ujar Anjar saat diminta konfirmasi, Minggu (20/11).

Anjar menyebut, ada seorang jenderal bintang 1 Polri yang menjanjikan penerbitan LP tersebut. Sosok yang dia maksud adalah Kepala Biro Pembinaan Operasional (Karo Binopsnal) Bareskrim Polri Brigjen Daniel Bolly Tifaona.

"Kemarin Karobinopsnal Brigjen Pol Daniel Bolly Tifaona langsung yang janjikan," katanya.

Anjar membeberkan dugaan tindak pidana yang dilaporkan terhadap Irjen Nico Afinta. Pertama, tindak pidana yang mengakibatkan matinya orang sebagaimana diatur dalam Pasal 338, Pasal 340, Pasal 351 ayat (3), Pasal 353 ayat (1) dan (2), Pasal 354 ayat (2) KUHP.

Kemudian, tindak pidana penganiayaan yang

berakibat luka sebagaimana diatur dalam Pasal 351 ayat (1), Pasal 351 ayat (2), Pasal 353 ayat (1) dan (2), Pasal 354 ayat (1) KUHP. Selanjutnya, tindak pidana kekerasan terhadap anak yang berakibat anak luka sebagaimana diatur dalam Pasal 76C juncto Pasal 80 ayat (1) dan ayat (2) UU Perlindungan Anak, serta mengakibatkan anak mati sebagaimana diatur dalam Pasal 76C juncto Pasal 80 ayat (3) UU Perlindungan Anak.

Puluhan korban beserta keluarga korban Tragedi Kanjuruhan di Malang, Jawa Timur (Jatim), menyanggah Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri, Jakarta Selatan, pada Jumat (18/11) pagi.

Mereka ingin melaporkan Kapolda Jatim yang menjabat saat Tragedi Kanjuruhan terjadi, yaitu Irjen Nico Afinta hingga Kapolres Malang saat itu, AKBP Ferdi Hidayat.

Para korban datang bersama keluarga korban serta kuasa hukum. Tampak korban yang masih harus menggunakan alat bantu berupa kursi roda. Mereka datang untuk membuat laporan polisi (LP) di Bareskrim.

Mereka tidak puas dengan LP model A buatan polisi di Polda Jatim lantaran merasa tidak mendapat keadilan.

Anjar memaparkan, dalam LP model A buatan Polda Jatim yang menghasilkan 6 tersangka, tidak banyak mengakomodir perspektif korban. Sehingga, masyarakat Malang khususnya korban Armania merasa tidak mendapat keadilan di Polda Jatim. • han

## Ringkus Geng Remaja di Pamulang, Polisi Sita Pedang, Panah hingga Air Keras untuk Tawuran

TANGSEL (IM) - Jajaran polres Tangerang selatan (Tangsel) menangkap 4 remaja di Jalan Siliwangi, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel), Minggu (20/11). Dari lokasi penangkapan keempat raja itu, polri menyita berbagai senjata tajam, di antaranya samurai, panah, dan air keras yang disiapkan untuk tawuran.

Keempat remaja tersebut yakni, MT (16), FA (16), MH (16), dan GR (16), ditangkap saat petugas patroli gabungan melintas menyalisir sejumlah tempat yang dianggap rawan kejahatan jalanan sekira pukul 02.00 WIB.

"Saat melintas di Jalan Siliwangi menemukan sekitar 20 orang anak remaja yang sedang nongkrong. Pada saat didatangi, beberapa orang remaja yang sedang nongkrong kabur melarikan diri," ungkap Kapolres Tangsel, AKBP Sarly Solli.

Sebagian besar remaja itu lari berhamburan ke berbagai arah. Sementara 4 di antaranya berhasil diamankan. Petugas lantas melakukan pemeriksaan fisik, namun tak didapati adanya barang-barang mencurigakan.

"Kemudian dilakukan pemeriksaan di sekitar tempat nongkrong di belakang warung kelontong yang sudah ditutup, di sana ditemukan barang bukti berupa senjata tajam," jelasnya.

Senjata yang disita dari mereka adalah 4 bilah celu-

rit, 1 samurai, 1 busur dan 17 anak panah, 1 botol air keras serta 14 sepeda motor yang akan digunakan untuk berangkat tawuran. Dari penyelidikan diketahui, jika kelompok mereka merencanakan tawuran di daerah Kota Tangerang.

"Berdasarkan hasil interogasi terhadap 4 anak remaja dan bukti chat, didapatkan keterangan bahwa mereka akan melaksanakan tawuran di daerah Cikokol, kota Tangerang," katanya.

Hingga kini, polisi masih mengejar pelaku pemilik sagem yang disimpan untuk tawuran itu. Sedang 4 anak yang telah diamankan didata identitasnya untuk dimasukkan ke dalam aplikasi Ada Polisi. • Ius



### PENANGKAPAN PENAMBANG EMAS ILEGAL DI ACEH BARAT

Personel unit Tipiter Polres Aceh Barat memeriksa pelaku penambang tanpa izin (illegal minning) di Mapolres Aceh Barat, Aceh, Sabtu (19/11). Dalam operasi Pertambangan Tanpa Izin (Peti), Satreskrim Polres Aceh Barat berhasil menangkap dua pelaku ilegal mining dengan inisial MU (23) dan JA (36) serta menyita barang bukti satu unit eskavator, dua alat pendulang, tiga ambal penyaring emas serta dua plastik pasir bercampur butiran berwarna kuning.

## 19 Wanita di Pasuruan Jatim Disekap dan Dijadikan Budak Seks

JAKARTA (IM) - Sebanyak 19 perempuan menjadi korban eksploitasi di Pasuruan, Jawa Timur. Para korban disekap hingga dijadikan pekerja seks komersial (PSK).

Kasubdit IV Ditreskrim Polda Jatim AKBP Hendra Eko Triyulianto mengatakan, 19 korban itu disekap di lokasi berbeda, yakni di Kecamatan Gempol, Pesanggrahan, dan Prigen. Kasus itu terungkap pada Senin (14/11) malam sekitar pukul 19.00 WIB.

"Dari jumlah itu (19 korban perempuan), terdiri

dari 15 dewasa dan 4 Anak," ujar AKBP Hendra Eko Triyulianto.

Hendra menyebut para korban disekap di sebuah ruko berkedok warkop. Tak hanya itu, para korban juga diduga dipaksa menjadi PSK.

Polisi menyebut para korban tidak diperbolehkan keluar kecuali saat melayani lelaki hidung belang. Selain itu, ponsel mereka disita. Polisi telah menangkap lima orang yang terdiri dari muncikari hingga kasir. Para pelaku kini ditahan di Polda Jawa Timur. • Ius